

PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA TENTANG JENIS ULOS PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA

Elita Simbolon¹, Joko Bintarto²

Universitas Potensi Utama¹, Universitas Potensi Utama²

Pos-el: liebenelitasimbolon@gmail.com¹, jokobintarto@potensi-utama.ac.id²

ABSTRAK

Kain ulos merupakan elemen vital dalam kehidupan masyarakat Batak Toba, terutama dalam upacara adat pernikahan di mana ketiadaan ulos membuat acara dianggap tidak sah. Namun, generasi muda Batak di kota besar seperti Medan seringkali tidak memahami jenis-jenis ulos dan maknanya, yang mengancam keberlangsungan budaya Batak Toba. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media edukasi berupa buku "Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba". Buku ensiklopedia ini berisi pengertian ulos, makna, ragam, dan jenis ulos pernikahan Batak Toba, dan dirancang menggunakan teori desain komunikasi visual yang meliputi gambar, layout, warna, dan tipografi. Metode penelitian menggunakan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat) untuk menemukan solusi efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ensiklopedia ini dapat membantu generasi muda memahami dan menghargai warisan budaya mereka, serta melestarikan ulos pernikahan Batak Toba. Media edukasi ini juga berperan dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas budaya Batak Toba.

Kata Kunci: Ulos Pernikahan Batak Toba, Ensiklopedia, Perancangan Buku.

ABSTRACT

Directive The ulos cloth is integral to the Toba Batak people, symbolizing customs and heritage passed down through generations, especially in wedding ceremonies. Without ulos, a traditional wedding is considered invalid. However, many young Batak, especially those in big cities like Medan, do not understand the types and meanings of ulos in these ceremonies. This lack of knowledge threatens their cultural integrity. To address this, an educational medium is needed. The "Encyclopedia of Toba Batak Wedding Ulos" is designed to fill this gap. It includes the definition, significance, varieties, and types of ulos used in Batak Toba weddings, using visual communication design principles such as images, layout, color, and typography. Utilizing SWOT analysis (strength, weakness, opportunity, threat), the study aims to provide effective solutions. This encyclopedia will help the young Batak generation appreciate and preserve their cultural heritage, maintaining and enhancing Toba Batak cultural identity.

Keywords: Toba Batak Wedding Ulos, Encyclopedia, Book Design.

1. PENDAHULUAN

Ulos merupakan kain atau selendang yang memiliki makna khusus serta dinilai sakral dan sangat penting dalam upacara adat suku Batak Toba. Kain tenun tradisional khas suku Batak Toba ini memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan suku tersebut (Evan

A Abdillah & Irwansyah, 2020: 169). Berbagai jenis motif pada ulos menggambarkan makna tersendiri dari sifat, fungsi, hubungan dan keadaan tertentu yang diberikan kepada siapa, kapan digunakan dan dalam upacara adat suku Batak Toba yang bagaimana. Pemberian ulos diartikan sebagai bentuk

penghormatan dan tanda kasih sayang (Irna Maria Situmorang dan Bahrul Khair Amal, 2016: 77). Batak Toba merupakan suku yang berasal dari tanah Toba yang meliputi Pulau Samosir, Tapanuli Utara, Sibolga, dan sekitarnya. Seiring perkembangan zaman adat mengalami kelunturan, yang diakibatkan oleh pengaruh modernisasi.

Kelunturan tersebut terjadi pada adat pernikahan suku Batak Toba, yang ditandai dengan kurangnya pengetahuan pada generasi penerus suku Batak Toba mengenai jenis-jenis ulos. Adat Pernikahan tidak diidahkan lagi, termasuk unsur didalamnya yang berhubungan dengan pernikahan adat itu sendiri yaitu mangulosi (Vergouwen, 2004: 197). Mangulosi merupakan suatu kegiatan adat yang sangat penting bagi orang batak dalam setiap kegiatan seperti upacara pernikahan.

Mangulosi artinya memberikan ulos, memberikan kehangatan dan juga berkat. Hal mangulosi mempunyai aturan yang harus ditaati, yakni hanya yang dihormati yang bisa memberikan ulos, misalnya orang tua. Mangulosi atau dalam bahasa Indonesia berarti "Menyematkan Ulos" merupakan suatu ritual, dimana ulos akan diberikan kepada pengantin. Mangulosi merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan upacara adat pernikahan suku Batak Toba (Nofa Liani Br Nainggolan, 2020: 4-5).

Ulos yang digunakan dalam acara adat masyarakat suku Batak Toba ini berbeda dengan ulos yang digunakan dalam acara adat perkawinan masyarakat Batak lainnya. Diketahui kurang lebih ada sebanyak 20 jenis ulos yang pernah ada di suku Batak Toba. Seiring perkembangan zaman ulos tersebut sudah jarang ditemui bahkan sudah dianggap punah. Namun ada 6 jenis ulos yang masih bertahan hingga saat ini, diantaranya yaitu: Ulos Mangiring, Ulos Ragi Hotang, Ulos Sadum, Ulos

Sibolang, Ulos Ragi Hidup, dan Ulos Bintang Maratur (Tiurma, dkk :2020).

Suku Batak Toba merupakan salah satu suku dengan jumlah penduduk yang banyak di Kota Medan. Perbedaan cara membesarkan anak dari keluarga suku batak yang bertempat tinggal di kampung dengan suku batak yang dibesarkan di Kota Medan memiliki identitas budaya yang berbeda. Di daerah Kota Medan suku Batak Toba dipengaruhi oleh budaya Kota Medan sebagai kota Multikultural.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa suku Batak Toba yang kuliah di Kota Medan tentang identitas budaya dalam menjalankan adatnya, bahwa 65 dari subjek mahasiswa suku Batak Toba yang di besarkan di Kota Medan mendapat nilai rata-rata lebih rendah tentang pemahaman adat istiadat dibandingkan dengan 65 mahasiswa suku Batak Toba yang di besarkan di tanah batak (Tanah Toba).

Dengan demikian tampaknya identitas dalam menjalankan adat sepenuhnya menjadi tantangan tersendiri bagi generasi yang dilahirkan dan dibesarkan di Kota Medan (Meutia Naully & Vivi Fransisca, 2015: 365-375). Dari hasil komunikasi personal yang penulis lakukan terhadap empat orang mahasiswa suku Batak Toba yang lahir dan di besarkan di Kota Medan berinisial S, A, H dan R. salah satu dari mereka tidak mengetahui upacara adat apa saja yang ada di suku Batak Toba, ada yang tidak mengetahui tentang jenis ulos pada upacara adat terutama upacara adat pernikahan dan bahkan ada pula yang tidak pernah menghadiri acara adat suku Batak Toba.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis menyadari fenomena yang terjadi pada generasi muda suku Batak Toba yang lahir di daerah perkotaan Medan adalah kurangnya pemahaman tentang jenis dan penggunaan ulos pada upacara pernikahan adat suku Batak Toba. Penulis

berinisiatif untuk mengangkat fenomena tersebut kedalam Buku Ensiklopedia

2. METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data-data yang di dapat akan menjadi acuan penting dalam proses penyelesaian masalah yang muncul pada proses pembuatan buku Ensiklopedia tentang ulos adat pernikahan suku Batak Toba. Dimana nantinya data ini bukan hanya sebagai acuan akan tetapi mampu memecahkan masalah-masalah yang ada pada proses perancangan ini, itulah sebabnya dibutuhkan data yang dijamin ke orisinalitasnya. Pada pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya: wawancara, studi pustaka dan browsing di internet.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap salah satu pemuka adat atau Raja Parhata (ketua adat Batak Toba di daerah Manduamas) yang bernama ST. Esnau Simbolon, yang merupakan Bapak Tua (paman) penulis. Bapak St Esnau Simbolon bertempat tinggal di Manduamas Lama Kabupaten Tapanuli Tengan, Sumatra Utara yang akan menjadi narasumber penulis, dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai ulos batak yang digunakan pada upacara adat pernikahan, antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan ulos Tua?

Jawaban: *Ulos merupakan tanda penghormatan dan kasih sayang, ulos sangat memiliki peran penting dalam sebuah acara adat. Sebuah adat tidak akan sah jika tidak ada ulos di dalamnya.*

2. Siapa-siapa saja yang menggunakan ulos pada saat acara pernikahan tua?

Jawaban: *Yang paling penting menggunakan ulos yaitu: Dalihan Na Tolu dan ada sihal-sihal. Akan tetapi tamu undangan juga*

menggunakan ulos biasa disebut ulos holong.

3. Siapa-siapa saja Dalihan Na Tolu itu tua?

Jawaban: *Pihak keluarga pengantin ya itulah, mamak bapak pengantin, tulangnya, udanya, opungnya, bapak tuanya, itonya, paribannya, namborunya, sama satu marga sama mamak dan bapaknya pengantin. Ditambah sihal-sihal itu adalah pemuka adat, atau Raja Parhata ditambah dengan Kepala Desa atau Lurah.*

4. Siapa yang berhak memberikan ulos pada saat acara adat pernikahan tua?

Jawaban: *Tidak ada yang bisa memberikan ulos kecuali dari semua unsur Dalihan Na Tolu diluar dari itu tidak bisa.*

5. Jenis ulos apa saja yang digunakan dalam upacara adat pernikahan tua?

Jawaban: *Ada begitu banyak ulos pada adat pernikahan yaitu: Ulos Passamot, Ulos Boru, Ulos Todoan, Ulos Mandar Hela, Ulos Tulang, Ulos Iboto, Ulos Pariban, Ulos Paramaan (Ulos Amang Tua, Ulos Amang Uda, Ulos Suhut, Ulos Simandokkon), Ulos Amani Boru, Ulos Anak Manjae, Ulos Topi-Topi, Ulos Parsinabuli, Ulos Panaru Boru, Ulos Sihutti Happang, Ulos Parsaut, Ulos Painundun, Ulos Gabe- gabe, Ulos Panogu.*

6. Apakah ulos-ulos ini memiliki makna pada acara pernikahan tua?

Jawaban: *Tentu saja, setiap ulos yang digunakan dan diberikan memiliki maknanya tersendiri.*

7. Makna apa yang terkandung dalam ulos tersebut tua?

Jawaban: *Yang pertama Ulos Passamot di maknai dengan Saur Matua, Ulos Boru di maknai dengan Maranak Marboru, Ulos Todoan di maknai dengan upah seorang Ibu yang telah membesarkan anak perempuannya, Ulos Tulang di maknai sebagai sehat dan panjang*

umur untuk Berenya, Ulos Mandar Hela di bawak ke permukaan adat, Ulos Iboto di maknai bahwasanya memiliki adik atau abang laki-laki, Ulos Pariban di maknai kakak beradik dari pengantin, Ulos Paramaan di maknai bahwasanya abang adek dari si penerima adat, Ulos Amani Boru di maknai sebagai wali atau orang tua dari pengantin perempuan, Ulos Anak Manjae menandakan banyak keluarga si perempuan, Ulos Panogu memaknai sebagai Penutup acara dengan membawa pengantin laki-laki dan perempuan kedalam rumah dari tulang si laki-laki, Ulos Parhata memaknai protokol acara, Ulos Panaru Boru menandakan persaudaraan orang tua si perempuan, Ulos Sihutti Happang menandakan dia boru dari suhut bolon (naboru dari pihak laki-laki) Ulos Parsaut pembawa acara dari pihak laki-laki, Ulos Pai Nundun dari pariban mamaknya si perempuan, Ulos Gabe-Gabe/ Ulos Holong menandakan luas pergaulannya.

8. Bagaimana tanggapan tua tentang anak-anak muda yang tidak mengetahui tentang ulos batak pernikahan?

Jawaban: Miris sekali karena di zaman tua anak muda itu harus tau semua tentang peradatan, partuturan dan jenis ulos serta makna-maknanya, karena kita tidak akan pernah lepas dengan ke 3 hal penting itu, barulah disebut batak sejati. Kalo tidak paham salah satu diantaranya bisa disebut dalle (bodoh) masa darah batak tapi tidak tau tentang adat-adat dan aturan-aturannya, kalo bisa di pelajirlah dicari tau ilmunya biar ada penerus yang faham tentang adat-adat. apalagi ulos ini sangat penting karna di pake di semua acara adat, kalo bisa dipelajari lah minimal tau

maknanya sama jenisnya jangan asal di pake aja ditertawakan orang kita nanti kalo salah pake ulos.

9. Menurut tua solusi apa yang tepat agar generasi muda batak tetap mengetahui tentang ulos?

Jawaban: Mungkin generasi muda sekarang jarang membaca buku karna buku-buku dulu jarang menggunakan gambar bahkan ada yang tidak bergambar sehingga mereka sulit untuk memahami tentang bagaimana sebenarnya bentuk dan motif pada ulos itu, tapi ide mu untuk membuat buku tentang ulos pernikahan ini sangat bagus dan membantu untuk mereka mengenal tentang bentuk dan makna yang ada pada ulos tersebut, itulah kira-kira solusi dari tua.

b. Studi Pustaka

Dalam tahap studi pustaka ini data dapat diambil dari berbagai macam sumber diantaranya buku-buku yang berkaitan, majalah atau artikel yang mendukung dalam pengumpulan data yang akurat. Disini penulis mengutip dari buku Drs. Richard Sinaga yaitu perkawinan adat Dalihan Natolu, buku yang ditulis oleh Tudung Panjaitan yaitu Dalihan Na Tolu sistem kekerabatan suku batak dan Ulos Batak Beserta pemakaiannya. Dari ketiga buku ini penulis merangkum menjadi satu dalam bentuk buku Ensiklopedia tentang ulos pernikahan adat suku Batak Toba.

c. Browsing di Internet

Tahap ini merupakan proses pencarian data dan buku- buku yang penulis butuhkan baik dari tahun terdahulu maupun terbitan tahun terbaru. Melalui internet inilah penulis dengan mudah menemukan buku-buku diatas serta mendaptkan data melalui web ataupun artikel terkait ulos pernikahan.

d. Analisis Data

Beberapa data yang di analisa penulis dengan menggunakan metode 5W+1H antara lain:

1. Apa yang menjadi permasalahan dalam perancangan ini?

Jawaban : Saat ini banyak generasi muda suku batak yang tidak mengetahui tentang jenis ulos pada upacara adat pernikahan. Serta makna apa yang terkandung dalam ulos tersebut, sehingga diperlukan adanya edukasi berupa buku yang membahas tentang ulos batak tersebut.

2. Siapa target audience pada perancangan ini?

Jawaban: Yang menjadi target audience pada perancangan ini ialah masyarakat Kota Medan khususnya generasi muda suku Batak Toba yang tinggal dikota Medan. Baik yang perantau ataupun tinggal menetap, baik yang berpendidikan ataupun tidak.

3. Bagaimana cara agar informasi yang disampaikan terlihat menarik bagi audience?

Jawaban: Biasanya buku Ensiklopedia dilengkapi dengan penjelasan yang sangat banyak namun pada buku ini penulis hanya memberikan poin-poin penting saja pada penjelasan tersebut agar mudah di fahami oleh sipembaca, buku ini juga dilengkapi dengan gambar agar lebih menarik untuk dibaca. Pada buku ini diberikan pula warna yang harmonis agar pembaca tidak mengalami kejenuhan saat membacanya.

4. Dimanakah media ini akan di aplikasikan?

Jawaban : Pada buku Ensiklopedia, yang nantinya akan disajikan dalam bentuk media cetak agar lebih mudah untuk dipelajari tentang jenis ulos batak pada upacara adat pernikahan.

5. Kapan buku akan terpublikasikan?

Jawaban: Buku ini akan terpublikasikan setelah selesai seluruh proses rangkaian perancangan dan finishing. Setelah

semua tahap selesai penulis akan membuat sebuah pameran untuk mempublikasikan buku ini.

Ide Kreatif

a. Metode Berfikir

Data yang telah dikumpulkan dikembangkan dan diolah kembali dalam bentuk mind mapping, sehingga memudahkan penulis dalam mengetahui gambaran ide kreatif yang akan dibuat oleh penulis dalam pembuatan karyanya.

Hal pertama yang penulis lakukan ialah menentukan titik permasalahan yang muncul yaitu tentang pengenalan ragam jenis ulos pernikahan kemudian penulis pecah menjadi empat bagian penting dalam pemecahan masalah diantaranya yaitu: Target Audience, Media, Fungsi dan Desain.

1. Tema

Tema yang digunakan adalah buku Ensiklopedia yang memiliki gambar serta tipografi sehingga pembaca tidak jenuh saat membaca dan faham pada bentuk gambar yang disajikan. Buku ini menggunakan beberapa layout yang berbeda agar lebih menarik disetiap lembarnya, dan penulis juga menambahkan beberapa tekstur ulos pada buku agar terlihat lebih menarik sehingga tidak terkesan monoton.

2. Target Pasar

Ada tiga jenis mengenai target audience antara lain:

- Demografis
Suku Batak Toba, perempuan dan laki-laki, SMA, kuliah dan masyarakat umum.
- Psikografi
Suku Batak Toba dan suku lain yang ingin mengetahui tentang ulos batak pernikahan.
- Geografis
Berdasarkan pada geografis ini yang menjadi target sasaran penulis ialah masyarakat suku Batak Toba yang tinggal di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Hal ini diakibatkan karena banyaknya generasi muda batak yang lahir dan tinggal menetap

di Kota Multikultural ini sehingga kurang memahami tentang ulos adat pernikahan. Demografi : Ibu – ibu di umur 21 – 35 tahun.

3. Strategi Kreatif

a. What to Say

Buku Ensiklopedia ini ditujukan kepada masyarakat perantauan yang tinggal di Kota Medan, terkhusus kepada generasi muda batak yang lahir dan menetap di daerah Kota Medan. Tujuannya agar generasi muda batak yang tinggal di daerah perkotaan mengetahui tentang jenis ulos serta penggunaannya pada upacara adat pernikahan.

b. How To Say

Pada perancangan buku Ensiklopedia “Ulos Pernikahan Batak Toba” dengan menggunakan Multi Panel Layout dan picture window Layout. Visualisasi pada gambar yang di disajikan pada buku sangat mendominasi serta terlihat detail sehingga mampu menarik mata pembaca untuk terlebih dahulu melihat gambar kemudian penjelasan. Pada tipografi isi buku penulis menggunakan jenis font serif dengan karakter klasik dan elegan serta memiliki legibility yang baik apabila digunakan sebagai teks. Pada pembuatan buku ini menggunakan software yaitu Adobe Photoshop CC 2019.

1. Konsep Media

a. Media Utama

Buku Ensiklopedia yang menampilkan tentang asal mula suku batak, Pengertian ulos, proses pembuatan ulos, pengertian pernikahan, ulos pernikahan, serta makna pada ulos pernikahan. Buku “Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba”

- Ukuran Buku : 23 X 23 cm

-Jumlah Halaman : 46 Halaman

- Jernis Kertas

- Cover : Artboard 1000gr, dibalut dengan Art paper 230gr

- Isi : Construk 150gr

- Finishing : Teknik jilid lem panas, laminasi kilat/ Glossy

b. Media Pendukung

Media pendukung yang akan penulis buat yaitu diantaranya : pembatas buku, totebag, kaos, stiker dan gantungan kunci.

2. Visualisasi

1) Pengembangan Elemen Visual

a. Teknik Pengambilan Gambar

- Pengambilan gambar dengan menggunakan patung dengan angle kamera eye level, tipe shot medium longshot, settingan kamera 1/100, ISO 100, dan diafragma 4.5 sampai 5.6.



ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#%&*()

Gambar III.3. Pengambilan Gambar Menggunakan Patung
(Sumber: Elita Simbolon, 2024)

- Pengambilan gambar ulos diletakkan dengan angle kamera high angle, tipe shot close up, settingan kamera 1/100, ISO 100, dan diafragma 4.5 sampai 5.6.



Gambar III.4. Pengambilan Gambar Ulos Diletak

- Pengambilan gambar ulos digantung dengan angle kamera eye level, tipe shot close up, settingan kamera 1/100, ISO 100, dan diafragma 4.5 sampai 5.6.



Gambar III.5. Pengambilan Gambar Ulos Digantung

2) Warna

Pemilihan warna pada buku Ensiklopedia ini disesuaikan dengan warna dasar pada ulos yaitu dominan merah agar tercipta keselarasan antara warna ulos dan background, serta mencerminkan karakter dari batak itu sendiri. Selain warna merah penulis juga mengkombinasikan beberapa warna gelap terang yang disesuaikan dengan warna ulos yang ada sehingga tidak menghilangkan fokus pada gambar ulos yang disajikan.



Gambar III.6. Warna

3) Tipografi

a. Font Desain

Font ini penulis gunakan pada sub judul pada buku yang bertuliskan “Ulos Batak”, dimana menurut penulis hal ini memberikan kesan ketegasan pada sub judul terlihat mencolok namun tetap memberikan kesan yang menggambarkan kelembutan didalam desain.

b. Font Gorga

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmno pqrstuvwxyz
 1234567890!@#% ^&*()

Gambar III.8. Font Gorga

Font ini digunakan pada tulisan Batak Toba dalam cover buku Ensiklopedia, dimana font ini menggambarkan Gorga pada batak, seperti yang kita ketahui motif Gorga identik dengan yang namanya suku batak.

c. Font Minion Variable Concept

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmno pqrstuvwxyz
 1234567890!@#%&*()

Gambar III.9. Font Minion Variable Concept

Font ini digunakan pada seluruh bagian isi penjelasan pada buku Ensiklopedia. Font ini penulis gunakan pada isi buku di karenakan tingkat keterbacaan nya sangat baik dan memberikan kesan ringgan dalam desain sehingga tidak membuat jenuh pada saat membaca.

d. Font Sangi Serif

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmno pqrstuvwxyz
 1234567890!@#%&*()

Gambar III.10. Font Sangi Serif

Font ini digunakan pada sub judul ke tiga pada buku Ensiklopedia yang bertuliskan Pernikahan. Font ini penulis gunakan agar memberikan kesan keindahan dikarenakan hal ini membahas tentang pernikahan, dengan lekukan-lekukan yang ada pada tiap hurufnya menambah nilai estetika dalam desain karena dipadukan dengan gambar sepasang pengantin di dalamnya.

e. Font Algeria

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 1234567890!@#%\$%^&*()

Gambar III.11. Font Algeria
 Font ini digunakan sebagai penomoran pada sub bab judul 01,02,03 pada buku Ensiklopedia. Font ini penulis gunakan selain memiliki nilai estetika yang tinggi juga memberikan kesan ketegasan dan cukup mencuri perhatian pembaca.

f. Jenis Layout

a) Multi Panel Layout

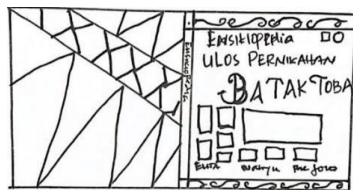
Multi Panel Layout ini sangat cocok digunakan pada tampilan yang memuat banyak informasi, biasanya halaman pada panel ini dibagi-bagi menjadi beberapa panel dengan konten yang terpisah akan tetapi masih berkaitan. Layout ini penulis gunakan pada beberapa desain yang mengandung banyak teks penjelasan.

b) Picture Window Layout

Pada layout ini element gambar lebih besar ditempatkan dibagian utama halaman agar menjadi pusat perhatian utama bagi pembaca. Layout ini penulis gunakan pada desain ulos agar terfokus pada gambar ulos yang ditampilkan.

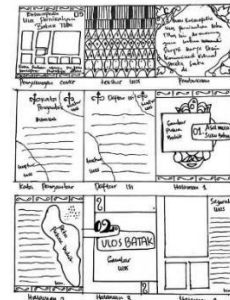
g. Sketsa Desain

a) Sketsa Cover Buku

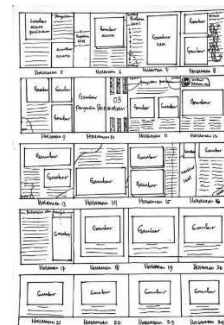


Gambar III.12. Sketsa Cover Buku
 (Sumber : Elita Simbolon, 2024)

b) Sketsa Isi Buku



Gambar III.13. Sketsa Isi Buku Pengulangan Cover Sampai Halaman 4

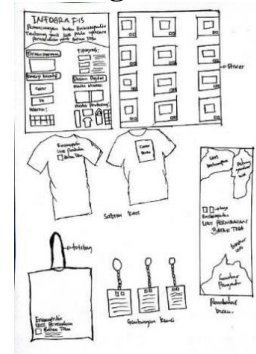


Gambar III.14. Sketsa Isi Buku Halaman 5 Sampai 24



Gambar III.15. Sketsa Isi Buku Halaman 25 Sampai 40

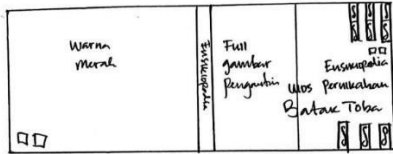
c) Sketsa Media Pendukung



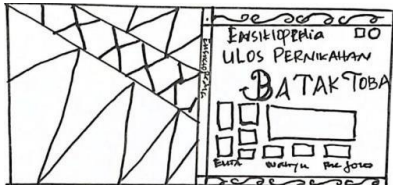
Gambar III.16. Sketsa Media Pendukung (Sumber: Elita Simbolon, 2024)

Alternatif Desain

**a. Sketsa Manual Cover Buku
Ensiklopedia Batak Toba**



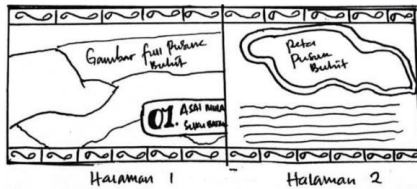
Gambar III.17. Alternatif 1 Sketsa Manual Cover Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



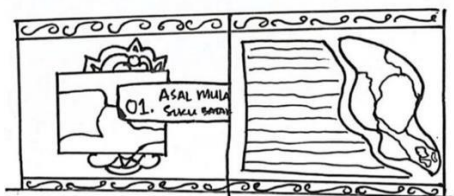
Gambar III.18. Alternatif 2 Sketsa Manual Cover Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba (Sumber : Elita Simbolon, 2024)

Dari kedua desain tersebut penulis memilih akan memilih salah satu diantara keduanya sebagai realisasi cover buku Ensiklopedia ulos pernikahan Batak Toba.

**b. Sketsa Manual Isi Buku
Ensiklopedia Ulos Pernikahan
Batak Toba**



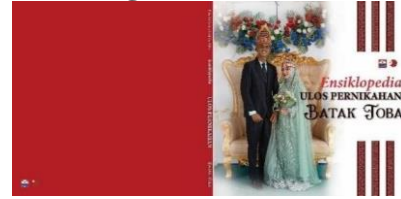
Gambar III.19. Alternatif 1 Sketsa Manual Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



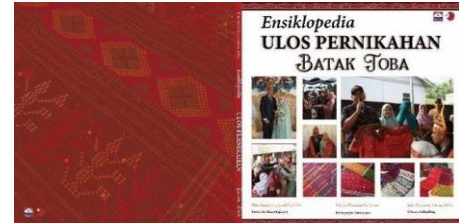
Gambar III.20. Alternatif 2 Sketsa Manual Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba

Pada kedua alternatif desain isi ini penulis akan memilih 1 diantaranya sebagai desain isi pada buku Ensiklopedia ulos pernikahan Batak Toba.

c. Desain Digital Cover Buku

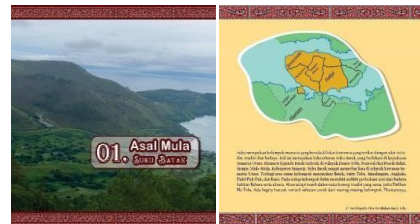


Gambar III.21. Alternatif 1 Digital Cover Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba

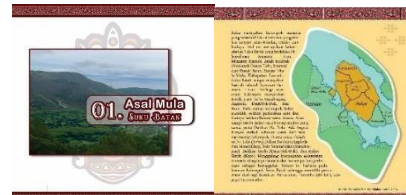


Gambar III.22. Alternatif 2 Digital Cover Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba

**d. Desain Digital Isi Buku
Ensiklopedia Ulos Pernikahan
Batak Toba**

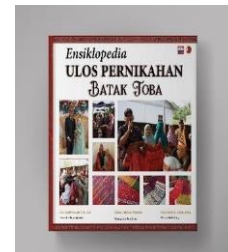


Gambar III.23. Alternatif 1 Digital Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba

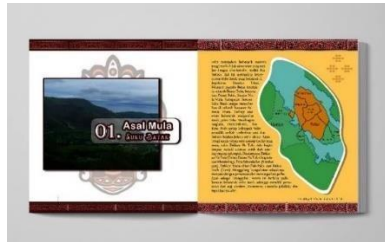


Gambar III.24. Alternatif 2 Digital Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba

e. Desain Terpilih Cover Buku dan Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



Gambar III.25. Mockup Desain Cover Terpilih Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



Gambar III.26. Mockup Desain Isi Terpilih Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

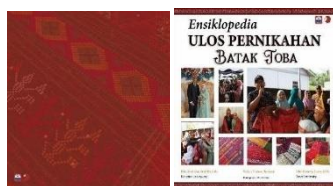
Hasil Penelitian

A. Deskripsi Karya

1. Media Utama

Media utama pada perancangan ini adalah buku dalam bentuk Ensiklopedia. Buku Ensiklopedia ini diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat untuk membacanya, dikarenakan buku ini berisi tentang asal mula suku batak, sejarah ulos, makna ulos, ragam ulos, proses pembuatan ulos, pengertian pernikahan dan jenis-jenis ulos apa saja yang digunakan pada saat upacara adat pernikahan yang di layout dengan tipografi dan gambar.

Penulis menggunakan Software Adobe Photoshop CC 2019 dalam proses pembuatan desain digital serta pembuatan layout keseluruhan baik cover maupun isi pada buku. Pada buku Ensiklopedia ini dirancang dengan ukuran 23 x 23 cm, bagian cover menggunakan bahan Art Paper 230gr dibalut dengan Artboard 1000gr dengan laminasi kilat/ glossy agar buku tidak mudah rusak serta terkesan tebal dan menarik, pada isi menggunakan bahan konstruk 150gr dengan jumlah 46 halaman.



Gambar IV.1. Hasil Rancangan Cover Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



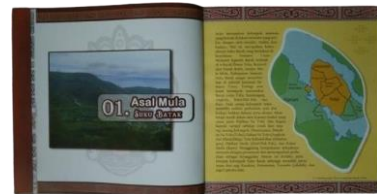
Gambar IV.2. Hasil Halaman Depan Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



Gambar IV.3. Hasil Halaman Pembukaan Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



Gambar IV.4. Hasil Halaman Kata Pengantar & Daftar Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



Gambar IV.5. Hasil Halaman 1 & 2 Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba



Gambar IV.6. Hasil Halaman 3 & 4 Isi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba

2. Media Pendukung

1) X-Banner



Gambar IV.7. X - Banner

2) Pembatas Buku



Gambar IV.8. Pembatas Buku

3) Merchandise



Gambar IV.9. Stiker kertas



Gambar IV.10. Gantungan Kunci

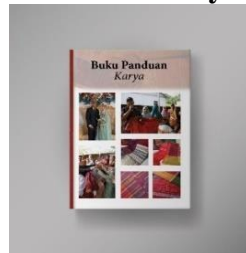


Gambar IV.11. Sablon Kaos



Gambar IV.12. Totebag

4) Buku Panduan Karya



Gambar IV.13. Buku Panduan Karya

3. Media Publikasi Karya

1) Pameran Karya



Gambar IV.14. Penulis Pameran Karya

2) Publikasi di Tempat Umum



Gambar IV.15. Publikasi Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba di Café Gacoan

3) Infografis

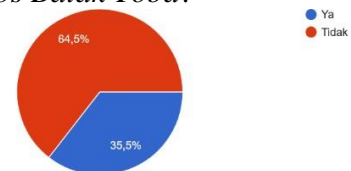


Gambar IV.16. Infografis

Pembahasan

Penulis mengajukan 11 pertanyaan kepada responden. Berikut pertanyaan yang penulis lampirkan:

a. Apakah Anda Mengetahui Tentang Ulos Batak Toba?



Dari hasil kuesioner yang penulis dapatkan sebanyak 64.5% responden menyatakan tidak mengetahui tentang ulos Batak Toba, sedangkan 35.5% responden menyatakan mengetahui

tentang ulos Batak Toba. Dari hasil kuesioner ini penulis menyimpulkan bahwa masih sangat banyak generasi muda batak yang tidak mengetahui tentang ulos Batak Toba.

b. Apa Yang Anda Ketahui Tentang Ulos Adat Pernikahan Suku Batak Toba?

Dari hasil kuesioner ada begitu banyak responden yang menyatakan tidak mengetahui tentang ulos adat pernikahan suku Batak Toba, hanya sedikit responden yang mengetahui tentang ulos adat pernikahan suku Batak Toba, sebagaimana responden hanya mengetahui bahwa ulos digunakan sebagai keperluan adat. Ada pula yang tidak mengetahui jenis dan makna pada ulos hanya mengetahui bentuk dari ulos saja.

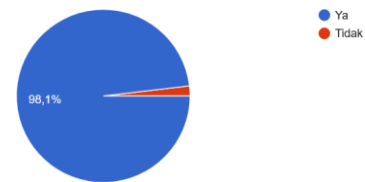
c. Apakah anda faham tentang jenis dan makna pada ulos suku Batak Toba, jika iya sebutkan salah satunya!

Dari hasil kuesioner ada begitu banyak responden yang menyatakan tidak mengetahui jenis dan makna pada ulos adat pernikahan suku Batak Toba, hanya sedikit responden yang mengetahui tentang jenis dan makna pada ulos adat pernikahan suku Batak Toba.

d. Apakah anda sering menggunakan ulos pada saat menghadiri acara pernikahan adat suku Batak Toba, jika iya jenis ulos apa yang anda gunakan?

Dari hasil kuesioner ada begitu banyak responden yang menyatakan tidak pernah menggunakan ulos pada saat menghadiri acara adat pernikahan, namun ada juga beberapa orang yang menggunakan ulos pada saat menghadiri acara adat pernikahan, akan tetapi juga ditemukan beberapa responden yang tidak pernah menghadiri acara adat pernikahan.

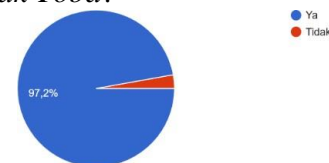
e. Menurut pendapat anda apakah penting untuk mengetahui tentang jenis



Gambar IV.18. Hasil Kuesioner Pertanyaan 5 (Sumber : Elita Simbolon, 2024)

Dari hasil kuesioner sekitar 98,1% responden yang menyatakan pentingnya mengetahui tentang ulos sedangkan 1,9% responden menyatakan tidak penting mengetahui tentang ulos dengan ini penulis menyimpulkan bahwasanya ada begitu banyak responden yang menyatakan pentingnya mengetahui tentang ulos pernikahan suku Batak Toba

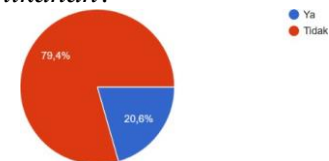
f. Apakah anda ingin belajar untuk mengetahui jenis ulos apa saja yang digunakan pada saat upacara adat pernikahan suku Batak Toba?



Gambar IV.19. Hasil Kuesioner Pertanyaan 6

Dari hasil kuesioner ada sekitar 97,2% responden yang menyatakan ingin belajar tentang jenis ulos pernikahan Batak Toba, sedangkan 2,8% responden menyatakan tidak ingin belajar tentang ulos adat pernikahan suku Batak Toba. Dari hasil kuesioner ini penulis menyimpulkan bahwa ada begitu banyak responden yang ingin belajar tentang ulos adat pernikahan suku Batak Toba.

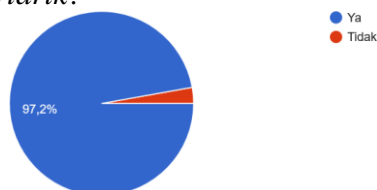
g. Apakah Anda pernah mendapatkan edukasi tentang jenis ulos suku Batak Toba pada upacara adat khususnya pernikahan?



Gambar IV.20. Hasil Kuesioner Pertanyaan 7

Dari hasil kuesioner ada sekitar 79% responden yang menyatakan tidak pernah mendapatkan edukasi tentang ulos adat pernikahan suku Batak Toba, sedangkan 20,6% menyatakan pernah mendapatkan edukasi tentang ulos adat pernikahan suku Batak Toba. Dari hasil kuesioner ini penulis menyimpulkan masih banyak responden yang perlu mendapatkan edukasi tentang ulos pernikahan suku Batak Toba.

h. Jika ada buku yang mengedukasi tentang ulos pernikahan suku batak Toba dalam bentuk Ensiklopedia, apakah anda tertarik?



Gambar IV.21. Hasil Kuesioner
Pertanyaan 8

Dari hasil kuesioner ada sekitar 97,2% responden yang menyatakan tertarik untuk mendapatkan edukasi tentang ulos pernikahan suku Batak Toba berupa buku Ensiklopedia, sedangkan 2,8% lagi menyatakan tidak tertarik untuk mendapatkan edukasi tentang ulos pernikahan suku Batak Toba berupa buku Ensiklopedia. Dari hasil kuesioner ini penulis menyimpulkan bahwa ada begitu banyak responden yang tertarik untuk mendapatkan edukasi tentang ulos pernikahan Batak Toba berupa buku Ensiklopedia.

i. Apa alasan anda mengapa jenis ulos pernikahan suku Batak Toba perlu untuk dibuat dalam bentuk buku Ensiklopedia untuk pengenalan yang lebih mendalam?

Dari hasil kuesioner ada begitu banyak responden yang menyatakan begitu banyak manfaat dari buku Ensiklopedia ulos pernikahan suku Batak Toba ini. Selain sebagai edukasi bagi generasi muda batak itu sendiri juga dapat mengedukasi bagi suku

lain, ada pula yang menyatakan agar lebih mudah untuk dipelajari apabila dalam bentuk buku dan ada pula yang menyatakan agar lebih praktis. Dari hasil kuesioner ini penulis menyimpulkan bahwa ada begitu banyak responden yang memberikan penilaian yang baik tentang buku Ensiklopedia ulos pernikahan suku Batak Toba ini.

j. Menurut anda seberapa penting mengenal jenis ulos pada upacara adat pernikahan suku Batak Toba?

Dari hasil kuesioner ada begitu banyak responden yang menyatakan sangat penting mengenal ulos pernikahan suku Batak Toba, salah satu responden menyatakan “sangat penting karena jenis ulos ini banyak jadi kita bisa membedakan mana ulos yang untuk pernikahan mana ulos yang untuk acara lain”. Dari hasil kuesioner ini hanya beberapa yang menyatakan cukup penting dan sebagian lagi menyatakan lumayan penting, dengan ini penulis menyimpulkan bahwa begitu banyak responden yang menyatakan betapa pentingnya buku Ensiklopedia suku Batak Toba ini sebagai media edukasi.

k. Setelah membaca buku Ensiklopedia ulos pernikahan suku Batak Toba. Menurut anda, seberapa bagus buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba ini?

Dari hasil kuesioner ada begitu banyak responden yang menyatakan buku Ensiklopedia ini sangat bagus, beberapa dari responden menyatakan cukup bagus, sangat menarik, sangat bermanfaat, dan ada pula yang memberikan penilaian 9 dari 10 apa pula yang memberikan penilaian 8 dari 8. Dari hasil kuesioner ini penulis menyimpulkan ada begitu banyak responden yang menyukai buku Ensiklopedia ulos pernikahan suku Batak Toba ini.

4. SIMPULAN

Generasi muda Batak saat ini kurang memahami jenis dan makna ulos pernikahan Batak Toba, akibat minimnya edukasi dari keluarga, lingkungan, maupun pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini, penulis merancang "Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba" sebagai media edukasi. Buku ini bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami makna dan jenis ulos dengan penjelasan singkat dan gambar menarik. Buku juga dilengkapi dengan media pendukung seperti infografis, X-Banner, dan pembatas buku, serta merchandise seperti stiker, gantungan kunci, sablon kaos, dan totebag untuk mempromosikan buku tersebut.

Berdasarkan hasil kuisioner, buku ini terbukti bermanfaat bagi generasi muda Batak, membantu mereka memahami pembagian dan makna ulos pada upacara adat pernikahan Batak Toba. Penulis menyimpulkan bahwa "Buku Ensiklopedia Ulos Pernikahan Batak Toba" berhasil menjadi media edukasi yang efektif, membantu melestarikan budaya, serta memperkuat identitas budaya Batak Toba.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, E. A., & Irwansyah, I. (2020). Perancangan infografis pengenalan kain ulos Batak Toba. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain*, 1(1), 169-182.
- Alfajria, N., & Sudjudi, I. (2015). Ensiklopedia tumpeng. *Visual Communication Design*, 4(1), 180630.
- Effendy, Asep. 2014. *Buku Pintar Desain Grafis Untuk Pemula*. Jakarta : Penerbit Mediakita
- Emir, Therees, Samuel Wattimena. 2017. *Pesona Kain Indonesia : Kain Ulos Danau Toba*. Jakarta.
- Hasugian, H., Sinulingga, J., & Siahaan, J. (2021). Kearifan Lokal Manupan Kapal Pada Masyarakat Batak Toba Desa Sibandang Tapanuli Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(2), 153-160..
- Ilyas, S., & Kadir, F. A. A. (2021). Dinamika Dakwah al-Jam'iyatul Washliyah di Tanah Batak Toba, Sumatera Utara: The Dynamics of al-Jam'iyatul Washliyah Da'wah in the Toba Batak Land, North Sumatra. *Jurnal Usuluddin*, 49(2), 37-67.
- Monica, M., & Luzar, L. C. (2011). Efek warna dalam dunia desain dan periklanan. *Humaniora*, 2(2), 1084-1096.
- Kusrianto, Adi. 2010. *Pengantar Tipografi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Naully, M., & Fransisca, V. (2015). Identitas budaya pada mahasiswa Batak Toba yang kuliah di Medan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(1), 364-380.
- Panjaitan, L. M., & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 64-72.
- Panjaitan, Todung., (2022). *Dalihan Natolu : Sistem Kekerabatan Suku Batak*. Jakarta : Cv.Sumber Agung. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Hendratmant, Hendi. 2023. *Teori & Penerapan Warna Yang Harmonis*. Videia : Penerbit Exotic
- Prihartanta, W. (2015). Ensiklopedia Umum (Nasional). *Jurnal Adabiya*, 5(85), 1-14.
- Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. 2019. *Petunjuk Teknis Penyusunan Ensiklopedia*. Jakarta : Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raodah, I., Maryatin, M., & Ratnawati, I. I. (2022). Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Benuaq Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Kutai

- Barat Dan Internalisasinya Dalam Pembelajaran Drama Kelas Viii Di Smp Darun Najah Balikpapan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 368-380.
- Rustan, Surianto. 2010. *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samosir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 5(4).
- Saragih, Jousianna Laurensia. 2021. *Ensiklopedia Ulos Kain Tenun Khas Batak Toba*.
- Sauw, John. 2022. *Ensiklopedia Adat Istiadat Dan Tradisi Tionghoa Indonesia*.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Siamti, W. (2021). *Perancangan Ensiklopedi Visual Sengkalan Memet di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta)*.
- Simatupang, E., & Tampubolon, F. (2022). Kearifan Lokal Ritual Marari Sabtu Pada Kepercayaan Parmalim di Desa Kampung Mudik Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(1), 124-136.
- Sinaga, Drs.Richard. (2013). *Perkawinan Adat Dalihan Natolu*. Jakarta : Dian Utama.
- Situmorang, I. M., & Amal, B. K. (2016). Eksistensi Ulos pada Upacara Kematian Sari matua pada Masyarakat Batak Toba. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 2(1), 76-90.
- Tika, M., & Ardoni, A. (2017). Purwarupa Ensiklopedi Upacara Adat Batak Toba. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 6(1),46 56.
- Supriono, P. (2016). *Ensiklopedia The Heritage Of Batik, Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*.
- Tiurma, T., Supadmi, T., & Lindawati, L. (2020). *Ragam Jenis Dan Fungsi Kain Tenun Ulos Batak Toba Di Desa Pintu Batu Kecamatan Silaen Kabupaten Toba*.
- Vergouwen, J. C. (2004). *Masyarakat dan hukum adat Batak Toba*. LKIS Pelangi Aksara.
- Yulianto. 2021. *Buku Sakti Kuasai Desain Grafis*. Yogyakarta : Penerbit Anak Hebat Indonesia
- Yunianto, I. (2021). *TEKNIK FOTOGRAFI, Belajar Daris Basic Hingga Professional*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-88.Group.